



PEMERINTAH KABUPATEN SOLOK

DINAS KESEHATAN

Komplek Perkantoran Pemerintah Kabupaten Solok Jalan Raya Solok - Padang Km. 20

Arosuka Kode Pos 27364 Provinsi Sumatera Barat Telepon (0755)31589 Faks. (0755)31589

Email : dinkes.kabsolok01@gmail.com

REKOMENDASI

COVID-19

DINAS KESEHATAN KABUPATEN SOLOK

2025

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Covid-19 atau **Penyakit koronavirus 2019** (*corona virus disease 2019*, disebut juga sebagai **COVID-19**) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh SARS-CoV-2, salah satu jenis koronavirus. Penyakit ini mengakibatkan pandemi. Penderita Covid-19 dapat mengalami demam, batuk kering, dan kesulitan bernapas. Sakit tenggorokan, pilek, atau bersin-bersin lebih jarang ditemukan. Pada penderita yang paling rentan, penyakit ini dapat berujung pada pneumonia dan kegagalan multiorgan.

Infeksi menyebar dari satu orang ke orang lain melalui percikan pernapasan dari saluran pernapasan yang sering dihasilkan saat batuk atau bersin. Waktu dari paparan virus hingga timbulnya gejala klinis berkisar antara 1–14 hari dengan rata-rata 5 hari. Metode standar diagnosis adalah uji reaksi berantai polimerase transkripsi-balik (rRT-PCR) dari usap nasofaring atau sampel dahak dengan hasil dalam beberapa jam hingga 2 hari. Pemeriksaan antibodi dari sampel serum darah juga dapat digunakan dengan hasil dalam beberapa hari. Infeksi juga dapat didiagnosis dari kombinasi gejala, faktor risiko, dan pemindaian tomografi terkomputasi pada dada yang menunjukkan gejala pneumonia.

Orang-orang yang terinfeksi mungkin memiliki gejala ringan, seperti demam, batuk, dan kesulitan bernapas. Pada beberapa kejadian juga ditemukan penderita Covid19 bersifat asimtomatik. Gejala diare atau infeksi saluran napas atas (misalnya bersin, pilek, dan sakit tenggorokan) lebih jarang ditemukan. Kasus dapat berkembang menjadi pneumonia berat, kegagalan multiorgan, dan kematian.

Penyakit ini disebabkan oleh koronavirus sindrom pernapasan akut berat 2 (SARS-CoV 2 / *severe acute respiratory syndrome coronavirus*). Virus ini menyebar melalui percikan pernapasan dari saluran pernapasan yang dikeluarkan saat sedang batuk atau bersin.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Solok.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. Mengetahui Tingkat risiko penyakit Covid-19 di Kabupaten Solok.
5. Memberikan rekomendasi untuk menekan angka risiko Covid-19 di Kabupaten Solok.

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Solok, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	SEDANG	60.00%	48.33

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Solok Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	RENDAH	20.00%	5.43
2	KETAHANAN PENDUDUK	RENDAH	30.00%	30.66
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	RENDAH	20.00%	28.57
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	33.33

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Solok Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	TINGGI	25.00%	100.00
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	SEDANG	8.75%	67.86
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	8.75%	87.50
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	86.36
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	TINGGI	8.75%	76.00
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	7.50%	100.00
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7.50%	100.00

8	Surveilans Kabupaten/Kota	SEDANG	7.50%	50.00
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	Promosi	SEDANG	10.00%	66.67

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Solok Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik risiko Kabupaten Solok dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Sumatera Barat
Kota	Solok
Tahun	2025

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	20.70
ANCAMAN	26.20
KAPASITAS	85.77
RISIKO	18.84
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Solok Tahun 2025.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Solok untuk tahun 2025, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 26.20 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 20.70 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 85.77 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 18.84 atau derajat risiko RENDAH

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Kesiapsiagaan Laboratorium	- Pelatihan/Workshop teknis pengambilan, penanganan dan pemeriksaan specimen Covid-19 untuk analis dan petugas laboratorium	Seksi Surveilans, Bencana	Oktober – Desember 2025	Anggaran 2026

			dan Imunisasi		
2	Promosi	- Membuat media promosi Covid-19 dan ditampilkan melalui media sosial Dinkes Kab. Solok dan Puskesmas	Seksi Surveilans, Bencana dan Imunisasi dan Seksi Promkes	Oktober- Desember 2025	
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	Melakukan koordinasi dengan Dinkes Provinsi Sumbar agar membantu petugas surveilans unit pelapor di Wilayah Kab. Solok agar memiliki akses/bisa log in ke system pencatatan dan pelaporan Covid-19 (NAR PCR/ New All Record)	Seksi Surveilans, Bencana dan Imunisasi	Oktober- Desember 2025	

Arosuka, 30 September 2025

Kepala Dinas Kesehatan Kab. Solok



ZULHENDRI, SKM, M.KES

NIP. 19660604 198703 1 005

TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT COVID-19

Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH

1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	RENDAH
2	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH
3	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00%	RENDAH
4	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	SEDANG
2	Promosi	10.00%	SEDANG
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	8.75%	TINGGI

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	SEDANG
2	Surveilans Kabupaten/Kota	7.50%	SEDANG
3	Promosi	10.00%	SEDANG
4	Kesiapsiagaan Puskesmas	8.75%	TINGGI
5	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	8.75%	TINGGI

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	SEDANG
2	Promosi	10.00%	SEDANG
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	8.75%	TINGGI

3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

Kerentanan

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1						
2						
3						

Kapasitas

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Kesiapsiagaan Laboratorium	Kurangnya tenaga ahli terlatih untuk melakukan pemeriksaan specimen Covid-19 di labkesda/ lab puskesmas	- Labkesda dan lab puskesmas belum standarisasi pemeriksaan specimen Covid-19	- Tidak tersedia logistik pengambilan specimen (VTM)	- Tidak tersedia Anggaran pemeriksaan	- Alat pemeriksaan hanya tersedia di lab rujukan (labkesmas tier 4 dan 5)

				- Tidak tersedia alat pemeriksaan specimen (RDT Covid-19) - Tidak adanya bahan reagen dan APD		
2	Promosi	- Belum dilaksanakannya publikasi terkait ke media promosi cetak/digital terkait covid-19 dalam 1 tahun terakhir	- Belum tersedia informasi secara rutin diplatform digital	- Belum didistribusikan Kembali media KIE Covid-19 baik melalui sosial media fasyankes	- Tidak tersedia anggaran khusus untuk promosi penyakit Covid-19	-
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	Seluruh petugas surveilans belum memiliki akses ke system pencatatan dan pelaporan Covid-19 (NAR PCR/ New All Record)	Belum ada akses dari pusat/provinsi untuk bisa log in ke system pencatatan dan pelaporan Covid-19 (NAR PCR/ New All Record)	- Keterbatasan APD (alat pelindung diri) - Tidak tersedia alat pemeriksaan specimen (RDT Covid-19)	- Tidak ada dana darurat khusus di Puskesmas untuk penanganan penyakit Covid-19 - Tidak tersedia Anggaran pemeriksaan	-

4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1	Kurangnya tenaga ahli terlatih untuk melakukan pemeriksaan specimen Covid-19 di labkesda/ lab puskesmas
2	Belum tersedia informasi secara rutin diplatform digital
3	Belum ada akses dari pusat/provinsi untuk bisa log in ke system pencatatan dan pelaporan Covid-19 (NAR PCR/ New All Record)

5. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Kesiapsiagaan Laboratorium	- Pelatihan/Workshop teknis pengambilan, penanganan dan pemeriksaan specimen Covid-19 untuk analis dan petugas laboratorium - Membuat rencana penganggaran untuk logistik persiapan pemeriksaan seperti RDT dan VTM	Seksi Surveilans, Bencana dan Imunisasi	Oktober – Desember 2025	Anggaran 2026

2	Promosi	- Membuat media promosi Covid-19 untuk ditampilkan melalui media sosial Dinkes Kab. Solok dan Puskesmas - Promosi berkala mengenai Covid-19 setiap minimal 1X seminggu melalui media sosial Promkes Dinkes dan Puskesmas	Seksi Surveilans, Bencana dan Imunisasi dan Seksi Promkes	Oktober-Desember 2025	
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	Melakukan koordinasi dengan Dinkes Provinsi Sumbar agar membantu petugas surveilans unit pelapor di Wilayah Kab. Solok agar memiliki akses/bisa log in ke system pencatatan dan pelaporan Covid-19 (NAR PCR/ New All Record)	Seksi Surveilans, Bencana dan Imunisasi	Oktober-Desember 2025	

6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	dr. Meri Anwar	Kepala Bidang P2P	Dinkes Kab. Solok
2	Syupriadi, SKM	Subkoordinator Surveilans, Bencana dan Imunisasi / Epidemiologi Kesehatan Ahli Muda	Dinkes Kab. Solok
3	Ns. Novita K.S, S.Kep	Adminkes Ahli Pertama	Dinkes Kab. Solok
4	Rini Andriani, Amd, Si	Epidemiologi Kesehatan Terampil	Dinkes Kab. Solok